

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR  
AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN  
(Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik)**

**SKRIPSI**



**Diajukan oleh :**

**EDITH IRMA AMANDA**  
**0613010058/FE/EA**

**Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR  
AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN  
(Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



**Diajukan oleh :**

**EDITH IRMA AMANDA  
0613010058/FE/EA**

**Kepada  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIOANAL"VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2010**

**SKRIPSI**  
**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR**  
**AKUNTASI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN**  
**(Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik)**

yang diajukan

**Edith Irma Amanda**  
**0613010058/FE/EA**

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

**Pembimbing Utama**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**

**Tanggal : .....**

**Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**  
**NIP. 030 194 437**

**SKRIPSI**

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR  
AKUNTASI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN  
(Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik)**

**Diajukan Oleh :**

**Edith Irma Amanda  
0613010058/FE/EA**

**telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
pada tanggal 11 Juni 2010**

**Pembimbing  
Pembimbing Utama**

**Tim Penguji :  
Ketua**

**Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi**

**.....  
Sekretaris**

**.....  
Anggota**

**.....  
Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur**

**Dr. H. R. Dhani Ichsanuddin Nur, SE. MM  
NIP. 030 202 389**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan kasihNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-obatan (Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik)”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. , selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. R. Dhani Ichsanuddin Nur, SE. MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, SE. MSi, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan member masukan serta dukungan yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Para Dosen yang telah memberikan banyak bekal ilmu pengetahuan dan suri tauladan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Bapak Djito dan Ibu Ifa beserta seluruh karyawan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang telah memberikan kesempatan penelitian skripsi di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik serta atas segala bantuan dan dukungan.
7. Pak Dwidjo, Ibu, Mas Yan, Mas Dhany dan Mbak Ike yang telah memberikan dorongan motivasi, doa yang senantiasa dipanjatkan serta semangat moril maupun materiil sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Untuk yang terkasih Mas Bagus atas segala dukungan dan perhatiannya.
9. Ica, Dea, Diah dan Ilmi untuk semua bantuan dan dukungannya.
10. Teman-teman kost “Harlisa”, Pipit, Tia, Mbak Dian dan Dian yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Peneliti sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari pembaca sangat berguna bagi peneliti untuk lebih meningkatkan pengetahuan di masa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Surabaya, Juli 2010

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	.....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	.....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAKSI</b>	.....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>		<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....		1
1.2. Perumusan Masalah.....		5
1.3. Tujuan Penelitian.....		6
1.4. Manfaat Penelitian.....		7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>		<b>8</b>
2.1. Sistem dan Prosedur Akuntansi.....		8
2.1.1. Pengertian Sistem dan Prosedur Akuntansi.....		8
2.1.2. Elemen-elemen Sistem Akuntansi.....		10
2.1.3. Unsur-unsur Sistem Akuntansi.....		11
2.1.3.1. Klarifikasi Rekening.....		12
2.1.3.2. Kode Rekening.....		14
2.1.3.3. Buku Besar dan Buku Pembantu.....		16
2.1.3.4. Jurnal.....		17
2.1.3.5. Bukti Transaksi.....		18

2.1.3.6. Formulir.....	18
2.2. Persediaan.....	22
2.2.1. Definisi Persediaan.....	22
2.2.2. Metode Pencatatan Persediaan.....	23
2.2.3. Penghitungan Fisik Persediaan ( <i>stock opname</i> ).....	24
2.2.3.1. Dokumen.....	24
2.2.3.2. Catatan Akuntansi.....	27
2.2.3.3. Fungsi yang Terkait.....	30
2.2.3.4. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem	31
2.2.3.5. Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan	
Fisik Persediaan.....	33
2.3. Manajemen Logistik Rumah Sakit.....	37
2.3.1. Pengertian Logistik.....	37
2.3.2. Fungsi Manajemen Logistik.....	38
2.3.3. Penilaian Mutu Logistik Rumah Sakit.....	40
2.3.4. Peran Logistik di Rumah Sakit.....	41
2.4. Pengendalian Intern.....	43
2.4.1. Pengertian Pengendalian Intern.....	43
2.4.2. Tujuan Pengendalian Intern.....	44
2.4.3. Prinsip Pengendalian Intern.....	45
2.4.4. Unsur-unsur Pengendalian Intern.....	47
2.4.5. Sistem Pengendalian Intern Persediaan.....	49



2.4.6. Pengendalian Intern Sistem Penghitungan Fisik Persediaan	50
2.5. Kerangka Konseptual.....	52
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>56</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	56
3.2. Fokus Penelitian.....	57
3.3. Lokasi Penelitian.....	58
3.4. Sumber Data.....	59
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	60
3.6. Analisis Data.....	62
3.7. Triangulasi Data.....	63
3.8. Teknik Analisis.....	63
3.9. Instrumen Penelitian.....	64
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
4.1. Penyajian Data.....	70
4.1.1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	70
4.1.2. Visi, Misi, Moto dan Kebijakan Mutu Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	71
4.1.2.1. Visi.....	71
4.1.2.2. Misi.....	71
4.1.2.3. Moto.....	72
4.1.2.4. Kebijakan Mutu.....	72

4.1.3.	Fasilitas Pelayanan Kesehatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	73
4.1.4.	Struktur Organisasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dan Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik .....	74
4.1.5.	Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik	100
4.1.5.1.	Perencanaan dan Penentuan Kebutuhan.....	100
4.1.5.2.	Pengadaan.....	101
4.1.5.3.	Penyimpanan.....	104
4.1.5.4.	Pendistribusian.....	107
4.1.5.5.	Penghapusan.....	111
4.1.5.6.	Penghitungan Fisik Persediaan.....	112
4.2.	Analisis dan Interpretasi Data.....	120
4.2.1.	Analisis Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	120
4.2.1.1.	Analisis pada Struktur Organisasi.....	120
4.2.1.2.	Analisis Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-obatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	122

4.2.1.3. Analisis Formulir yang Digunakan.....	128
4.2.2. Pemecahan Masalah.....	129
4.2.2.1. Pemecahan Masalah Struktur Organisasi.....	129
4.2.2.2. Pemecahan Masalah Pelaksanaan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Persediaan.....	131
4.2.2.3. Pemecahan Masalah Penggunaan Formulir...	140
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>149</b>
5.1. Kesimpulan.....	149
5.2. Saran.....	154
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kartu Penghitungan Fisik (Inventory Tag).....	26
Gambar 2.2	: Daftar Hasil Penghitungan Fisik (Inventory Summary Sheet).....	27
Gambar 2.3	: Kartu Persediaan.....	29
Gambar 2.4	: Kartu Gudang.....	29
Gambar 2.5a	: Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan.....	35
Gambar 2.5b	: Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan (Lanjutan).....	36
Gambar 2.6	: Kerangka Konseptual Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	55
Gambar 4.1	: Struktur Organisasi Badan Pengelola RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	76
Gambar 4.2	: Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	93
Gambar 4.3a	: Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat-obatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	114
Gambar 4.3b	: Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat-obatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik (Lanjutan).....	115

Gambar 4.4	: Bagan Alir Dokumen Pendistribusian Obat-obatan dari Gudang Farmasi ke Depo, Ruang Rawat Inap atau Poli pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	116
Gambar 4.5	: Bagan Alir Dokumen Pendistribusian Obat-obatan dari Depo Rawat Jalan ke Pasien pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	117
Gambar 4.6	: Bagan Alir Dokumen Pendistribusian Obat-obatan dari Depo Rawat Inap /Depo OK ke Pasien pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	118
Gambar 4.7	: Bagan Alir Dokumen Penghitungan Fisik Persediaan Obat-obatan pada Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	119
Gambar 4.8	: Gambar Struktur Organisasi pada Instalasi Farmasi RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang Disarankan.....	142
Gambar 4.9a	: Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat-obatan yang Disarankan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	143
Gambar 4.9b	: Bagan Alir Dokumen Pengadaan Obat-obatan yang Disarankan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik (Lanjutan).....	144
Gambar 4.10a	: Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan Obat-obatan yang Disarankan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.....	145

Gambar 4.10b :	Bagan Alir Dokumen Sistem Penghitungan Fisik Persediaan Obat-obatan yang Disarankan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik (Lanjutan).....	146
Gambar 4.11 :	Formulir Kartu Gudang yang Disarankan.....	147
Gambar 4.12 :	Formulir Berita Acara Penghapusan Obat-obatan yang Disarankan.....	148

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Pesanan Obat
- Lampiran 2 : Kartu Persediaan
- Lampiran 3 : Kartu Permintaan dan Penerimaan Obat
- Lampiran 4 : Tanda Terima Tukar Faktur

**EVALUASI PELAKSANAAN SISTEM DAN PROSEDUR  
AKUNTANSI PERSEDIAAN OBAT-OBATAN  
(Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik)**

Oleh :

Edith Irma Amanda

**ABSTRAK**

Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik merupakan satu-satunya rumah sakit milik pemerintah yang ada di kota Gresik. Rumah sakit ini termasuk dalam Rumah Sakit Umum Pemerintah kelas B1 dan menerima rujukan pasien dari puskesmas-puskesmas kecamatan yang ada di Kabupaten Gresik. Pada umumnya pasien yang ada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik terdiri dari masyarakat golongan menengah ke bawah. Dari hal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar tindakan penyembuhan atau rehabilitasi medis pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik tergantung pada persediaan obat-obatan dan mempunyai tingkat perputaran obat-obatan yang tinggi. Tingkat perputaran obat-obatan yang tinggi ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap persediaan obat-obatan supaya tidak terjadi kehilangan dan kerusakan persediaan obat, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya dan menghindari terjadinya penyelewengan yang dapat merugikan pihak rumah sakit. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil masalah tentang bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik serta apakah pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus, jadi penelitian ini merupakan penelitian terhadap suatu objek atau suatu set kondisi pada masa sekarang dan hasilnya berupa

. Fokus dari penelitian ini adalah struktur organisasi, sistem akuntansi persediaan obat-obatan yang terdiri atas prosedur perencanaan dan penentuan kebutuhan, prosedur pengadaan, prosedur penyimpanan, prosedur pendistribusian, prosedur penghapusan dan prosedur penghitungan fisik persediaan. Sedangkan fokus penelitian yang terakhir adalah mengenai formulir atau dokumen yang digunakan pada sistem yang bersangkutan.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik



yang telah diterapkan tersebut masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat merugikan pihak RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Kelemahan-kelemahan tersebut antara lain mengenai fungsi *floor stock* yang kurang efektif, penggambaran struktur organisasi yang kurang lengkap, permintaan pembelian dari gudang yang hanya dibuat rangkap satu sehingga dapat menyebabkan kesalahan pencatatan, perangkapan fungsi gudang yang selain menerima dan menyimpan obat juga menerima faktur yang berisi harga obat-obatan dan sekaligus member harga obat-obatan, pelaksanaan penghapusan obat oleh orang-orang yang kurang tepat, penghitungan fisik yang masih sangat sederhana yang dapat menyebabkan penyelewengan, kesalahan penyebutan formulir pada formulir persediaan, dan pengotorisasian formulir yang masih lemah.

Sistem akuntansi persediaan obat-obatan tersebut dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan beberapa perbaikan pada unsure-unsurnya. Adapun perbaikan yang disarankan adalah menghapus posisi *floor stock* yang kurang efektif dan tugasnya dilakukan oleh unit gudang, penggambaran struktur organisasi yang lebih lengkap, membuat formulir permintaan pembelian rangkap dua, penerimaan faktur dan pemberian harga obat dilakukan oleh urusan administrasi, pembentukan panitia penghapusan obat-obatan gabungan tetapi yang penghapusan obat secara langsung tidak boleh dilakukan oleh apoteker dan asisten apoteker dari instalasi farmasi, nama formulir diganti dari kartu persediaan menjadi kartu gudang, penambahan kolom tanggal kadaluwarsa dan kolom keterangan pada kartu gudang, serta pengotorisasian yang baik oleh pihak-pihak yang terkait supaya tidak terjadi penyelewengan yang dapat merugikan pihak RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

SK Menteri Kesehatan RI No. 983/Menkes/SK/XI/1992 yang dikutip oleh Aditama (2007:6) menyebutkan bahwa rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat dasar, spesialisik dan subspesialisik. Rumah sakit ini mempunyai misi memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tugas dari rumah sakit umum adalah untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan. Untuk itu, rumah sakit umum perlu mempunyai fungsi pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan dan asuhan keperawatan, rujukan, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.

Kini, rumah sakit adalah bagian integral dari keseluruhan sistem pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan kesehatan. Sehingga pengembangan rumah sakit pada saat ini tentu tidak dapat dilepaskan dari kebijaksanaan pembangunan kesehatan, yakni harus

sesuai dengan Garis-garis Besar Haluan Negara, Sistem Kesehatan Nasional dan Repelita di bidang kesehatan serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Tujuan dari pendirian rumah sakit adalah untuk memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk perawatan, pemeriksaan, tindakan medis dan tindakan diagnostik lain-lain yang dibutuhkan oleh masing-masing pasien dalam batas-batas teknologi dan sarana yang tersedia.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Tahun 1988 No. 159b/Men-Kes/Kes/II/1988 Bab.II Pasal 3 yang dikutip oleh Adikoesoemo (1997:15) dinyatakan bahwa :

1. Rumah sakit dapat dimiliki dan diselenggarakan oleh pemerintah atau swasta.
2. Rumah sakit pemerintah dimiliki dan diselenggarakan oleh :
  - a. Departemen Kesehatan
  - b. Pemerintah Daerah
  - c. ABRI
  - d. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)
3. Rumah sakit swasta dimiliki dan diselenggarakan oleh :
  - a. Yayasan
  - b. Badan Hukum lain yang bersifat sosial.

Adapun klasifikasi Rumah Sakit Umum Pemerintah menurut peraturan Menteri Kesehatan Tahun 1988 Bab III Pasal 13 yang dikutip oleh Adikoesoemo (1997:27) terdiri dari :

1. Kelas A : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisistik luas dan sub spesialisistik luas.
2. Kelas B II : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisistik dan sub spesialisistik terbatas.
3. Kelas B I : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisistik sekurang-kurangnya 11 jenis spesialisistik.
4. Kelas C : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisistik sekurang-kurangnya spesialisistik 4 dasar lengkap.
5. Kelas D : mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medik spesialisistik sekurang-kurangnya pelayanan medik dasar.

Rumah sakit kelas A dan B II dapat berfungsi sebagai rumah sakit pendidikan. Karena penulis memilih Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik sebagai tempat penelitian, maka dari keterangan tersebut dapat dilihat bahwa RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik termasuk dalam rumah sakit pemerintah kelas B I.

Rumah sakit merupakan kegiatan yang padat modal dan padat karya, dalam menjalankan usaha rumah sakit juga ditekankan penerapan nilai sosial etika disamping segi ekonomis. Sebagai suatu unit usaha yang bergerak dalam pelayanan kesehatan (*Medical Safety Organization*), maka sebagian besar

tindakan penyembuhan atau rehabilitasi medis pada rumah sakit tergantung pada persediaan obat-obatan. Bahkan dapat dikatakan bahwa obat-obatan merupakan jantung dari rumah sakit.

Sebagai satu-satunya Rumah Sakit Umum milik pemerintah yang ada di kota Gresik, RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik juga tergantung pada persediaan obat-obatan dan memiliki tingkat perputaran obat-obatan yang tinggi. Selain disebabkan karena banyaknya pasien yang ada khususnya golongan menengah ke bawah, hal ini juga disebabkan karena kota Gresik yang mempunyai 18 kecamatan pada umumnya mengajukan rujukan pasien yang ada di puskesmas kecamatan ke RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Tingkat perputaran obat-obatan yang tinggi pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ini menyebabkan diperlukannya pengelolaan, pengawasan dan pengendalian yang baik terhadap persediaan obat-obatan. Tujuannya adalah untuk menjaga persediaan obat-obatan dari resiko kehilangan dan kerusakan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansinya, meningkatkan efisiensi, menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi yang dapat merugikan rumah sakit, serta membantu menjaga dipenuhinya kebijakan manajemen yang lebih dahulu ditetapkan. Karena itu, untuk mewujudkannya diperlukan adanya sistem dan prosedur akuntansi yang baik dan memadai. Sistem dan prosedur akuntansi ini tidak dapat lepas dari adanya pengendalian intern yang baik pula.

Pengelolaan persediaan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik pada saat ini masih mempunyai beberapa kekurangan yang dapat merugikan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Beberapa diantaranya adalah adanya perangkapan tugas dan pelaksanaan *stock opname* yang masih sederhana dan masih mempunyai banyak kekurangan. Selain itu juga terdapat beberapa formulir yang kurang memenuhi syarat yang dapat merugikan dan menghambat efisiensi di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Bertitik tolak dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai : “Evaluasi Pelaksanaan Sistem dan Prosedur Akuntansi Persediaan Obat-obatan” (Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik).

## **1.2. Perumusan Masalah**

Merupakan upaya yang menyatakan secara tersurat, pertanyaan-pertanyaan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan identifikasi dan pertimbangan penetapannya :

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik?

2. Apakah penerapan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik sudah sesuai dengan tujuan sistem pengendalian intern?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah (Nur dan Bambang, 1992:2).

Karena itu, tujuan yang ditetapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai sudah sesuai atau tidaknya pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi pada Rumah Sakit Umum Daerah Ibnu Sina Kabupaten Gresik dengan tujuan pengendalian intern, menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik serta mengusahakan jalan pemecahannya dengan menggunakan pengetahuan dan teori-teori yang ada.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menganalisis masalah yang berhubungan dengan pelaksanaan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan yang ada di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik serta memberikan solusi-solusi atau jalan pemecahan dari masalah-masalah yang ada dengan menggunakan pengetahuan dan teori-teori yang ada.

Adanya jalan pemecahan dari masalah-masalah yang ada, diharapkan sistem dan prosedur akuntansi persediaan obat-obatan pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dapat lebih baik dan memadai.